

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI  
KARET MENGGUNAKAN STIMULAN DAN NON STIMULAN  
DI DESA TANJUNG MAKMUR KECAMATAN PEDAMARAN  
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***INCOME COMPARATIVE ANALYSIS OF RUBBER FARMING  
WITH STIMULANT AND NON STIMULANT TREATMENT IN  
TANJUNG MAKMUR VILLAGE PEDAMARAN TIMUR SUB  
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Hendi Febryansah  
05011381722172**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## SUMMARY

**HENDI FEBRYANSAH.** Income Comparative Analysis Of Rubber Farming With Stimulant And Non Stimulan Treatment In Tanjung Makmur Village Pedamaran Timur Sub District Ogan Komerling Ilir Regency (Supervised by **DESI ARYANI** dan **THIRTAWATI**).

Rubber is the majority of Indonesian people's livelihoods. Based on the area of Indonesia is wider than neighboring countries but the production is low. Rubber farmers usually use a stimulant exploitation system to increase production yields. So the objectives of this study are: (1) To describe the aspects of rubber cultivation by rubber farmers using stimulants and non-stimulants in Tanjung Makmur Village, Pedamaran Timur District, (2) Analyz income comparisons and analyze the acceptance ratio of rubber farmers using stimulants and non-stimulants. in Tanjung Makmur Village, Pedamaran Timur District, (3) Analyz the factors that influence rubber farmers using stimulants and non-stimulants in Tanjung Makmur Village, East Pedamaran District. This research was conducted in Tanjung Makmur Village, Pedamaran Timur District, Ogan Komerling Ilir Regency. Location selection is done purposively or intentionally. Data collection was carried out in January 2021. The research method used in the study was a survey method. The sampling method used in this study used the proportional stratified random sampling method. The data used in this study are primary data and secondary data. Data processing methods to describe aspects of rubber plant cultivation by rubber farmers using stimulants and non-stimulants using descriptive analysis methods. To analyze the difference in the income comparison of rubber farmers using stimulants and non-stimulants using the t-student test. And to analyze the factors that influence farmers using stimulants and non-stimulants using the Logistics Regression method. The results showed that the income of rubber farmers who used stimulants was greater than those of non-stimulants, which was 1.04 percent. The results of the t-test calculation showed that there was no difference in income between stimulant and non-stimulant farmers. The results of the calculation of the R/C ratio obtained by farmers who use stimulants are 24.21. Meanwhile, farmers who are not stimulants are 41.69. Thus, the farming carried out in Tanjung Makmur Village is said to be feasible. The factors that influence rubber farmers who use stimulants and non-stimulants are plant age.

Keywords: etephon stimulant, income, rubber cultivation

## RINGKASAN

**HENDI FEBRYANSAH.** Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing Oleh **DESI ARYANI** dan **THIRTAWATI**).

Karet merupakan mayoritas mata pencaharian penduduk Indonesia. Berdasarkan luas areal Indonesia lebih luas dibandingkan dengan Negara tetangga tetapi produksi yang dihasilkan rendah. Petani karet biasanya menggunakan sistem eksploitasi stimulant untuk meningkatkan hasil produksi. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mendeskripsikan aspek budidaya tanaman karet yang dilakukan petani karet menggunakan stimulan dan non stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur, (2) Menganalisis perbandingan pendapatan dan menganalisis rasio penerimaan petani karet yang menggunakan stimulan dan non stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur, (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani karet menggunakan stimulan dan non stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* atau disengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode acak berlapis tak berimbang (*proportionate stratified random sampling*). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data untuk mendeskripsikan aspek budidaya tanaman karet yang dilakukan petani karet menggunakan stimulan dan non stimulan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Untuk menganalisis perbedaan perbandingan pendapatan petani karet yang menggunakan stimulan dan non stimulan dengan menggunakan uji t-student. Dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani menggunakan stimulan dan non stimulan dengan menggunakan metode Regresi Logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani karet yang menggunakan stimulan lebih besar dibandingkan dengan yang non stimulan yaitu sebesar 1,04 persen. Hasil perhitungan uji t didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan pendapatan antara petani stimulan dan non stimulan. Hasil perhitungan R/C rasio didapatkan petani yang menggunakan stimulan adalah sebesar 24,21. Sedangkan petani yang non stimulan adalah sebesar 41,69. Dengan demikian usahatani yang dijalankan di Desa Tanjung Makmur dikatakan layak. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani karet yang menggunakan stimulan dan non stimulan adalah umur tanaman.

Kata Kunci: etapon stimulan, pendapatan, budidaya karet.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI  
KARET MENGGUNAKAN STIMULAN DAN NON STIMULAN  
DI DESA TANJUNG MAKMUR KECAMATAN PEDAMARAN  
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***INCOME COMPARATIVE ANALYSIS OF RUBBER FARMING  
WITH STIMULANT AND NON STIMULANT TREATMENT IN  
TANJUNG MAKMUR VILLAGE PEDAMARAN TIMUR SUB  
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Hendi Febryansah  
05011381722172**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI KARET  
MENGUNAKAN STIMULAN DAN NON STIMULAN DI DESA  
TANJUNG MAKMUR KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

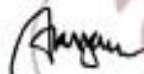
Oleh:

**Hendi Febryansah**  
05011381722172

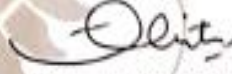
Palembang, Juli 2021

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si  
NIP. 198112222003122001



Thirtawati, S.P., M.Si  
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



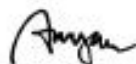
Dr. H. A. Muslim, M.Agr  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedmaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Hendi Febryansah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

Ketua

()

2. Thirtawati, S.P., M.Si.  
NIP.198005122003122001

Anggota

()

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP 196607071993121001


Anggota

()



Indralaya, Juli 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



()  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendi Febryansah

NIM : 05011381722172

Judul : Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam penelitian ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021

ryansah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Hendi Febryansah lahir pada tanggal 5 Maret 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Yang merupakan anak dari pasangan suami istri bapak Darusi dan Siti Suliah. Penulis mengawali pendidikan pada tahun 2005 di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Makmur dan selesai pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayuagung dan lulus pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Unggulan Kayuagung dan lulus pada tahun 2014. Penulis aktif mengikuti organisasi seperti ekstrakurikuler Drum Band, Pramuka, Paskibra dan Rohis.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) masuk ke dalam divisi PPSDM pada tahun 2017 kemudian di pindahkan ke divisi HUMAS pada tahun 2018. Penulis juga aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas yaitu BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) yang diamanahkan sebagai staff PIMPAL (Peremberdayaan Internal Mahasiswa Palembang) dan mendapatkan beasiswa PPA pada tahun 2020.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Penelitian ini ditulis merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sangat baik.
2. Kedua orang tua saya, yaitu Darusi dan Siti Suliah, saudari saya yaitu Wika Dwi Santikan.
3. Dosen pembimbing 1 Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si dan Pembimbing 2 Ibu Thirtawati, S.P., M.Si yang telah membimbing saya dalam menyusun skripsi dengan baik.
4. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian di lapangan KUD Marga Mulya, Masyarakat Desa Tanjung Makmur.
5. Untuk teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet .....	6
2.1.2. Konsepsi Stimulan Karet.....	9
2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani .....	11
2.1.4. Konsepsi Produksi .....	12
2.1.5. Perkembangan Karet .....	12
2.1.6. Konsepsi Biaya .....	13
2.1.6.1. Biaya Tetap .....	13
2.1.6.2. Biaya Variabel .....	14
2.1.6.3. Biaya Total .....	14
2.1.7. Penerimaan .....	15
2.1.8. Konsepsi Pendapatan .....	15
2.2. Model Pendekatan .....	16
2.3. Hipotesis .....	18
2.4. Batasan Operasional .....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	20
3.1. Tempat dan Waktu .....	20
3.2. Metode Penelitian .....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5. Metode Pengolahan Data .....	21

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
4.1. Petani .....	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	25
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	26
4.1.3. Keadaan Penduduk .....	26
4.1.3.1. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian .....	26
4.1.4. Sarana Prasarana Jalan dan Transportasi .....	26
4.1.4.1. Pendidikan .....	27
4.1.4.2. Kesehatan .....	27
4.1.4.3. Tempat Ibadah .....	27
4.2. Identitas Petani Contoh .....	28
4.2.1. Umur Petani Contoh .....	28
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga .....	29
4.2.3. Tingkat Pendidikan .....	30
4.2.4. Lama Berusahatani .....	30
4.2.5. Umur Tanaman .....	31
4.3. Teknik Budidaya Usahatani Karet .....	32
4.3.1. Persiapan Lahan .....	32
4.3.2. Pembibitan .....	33
4.3.3. Penanaman .....	33
4.3.4. Pemeliharaan Pada Saat Belum Panen .....	34
4.3.5. Pemeliharaan Pada Saat Panen .....	35
4.3.6. Pemupukan .....	36
4.3.7. Teknik Penggunaan Pembeku .....	37
4.3.8. Teknik Penggunaan Stimulan .....	38
4.3.9. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Stimulan .....	39
4.3.10. Penyadapan .....	40
4.3.11. Sistem Panen Lateks .....	41
4.3.12. Perbandingan Budidaya Karet dengan GAP .....	42
4.4. Analisis Usahatani Karet yang Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan .....	42
4.4.1. Biaya Produksi .....	42

	Halaman
4.4.2. Biaya Tetap .....	43
4.4.3. Biaya Variabel .....	44
4.4.4. Biaya Total Produksi .....	44
4.4.5. Harga Karet .....	45
4.4.6. Produksi Karet .....	46
4.4.7. Rata-rata Produksi, Penerimaan petani karet yang Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan .....	47
4.4.8. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet yang Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan .....	48
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Karet Memilih Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan .....	49
<b>BAB 5. Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan .....	55
5.2. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan di Sumatera Selatan .....	2
Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	3
Tabel 3.1. Kerangka Sampel .....	21
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tanjung Makmur .....	26
Tabel 4.2. Prasarana Pendidikan di Desa Tanjung Makmur .....	27
Tabel 4.3. Prasarana Kesehatan di Desa Tanjung Makmur .....	27
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh Karet yang Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur .....	28
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet yang Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur .....	29
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Karet yang Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur .....	30
Tabel 4.7. Perbandingan Persiapan Lahan Petani Karet Stimulan dan Non Stimulan .....	31
Tabel 4.8. Perbandingan Pembibitan Petani Karet Stimulan dan Non Stimulan .....	31
Tabel 4.9. Perbandingan Penanaman Petani Karet Stimulan dan Non Stimulan .....	32
Tabel 4.10. Perbandingan Pemeliharaan TBM Petani Karet Stimulan dan Non Stimulan .....	33
Tabel 4.11. Perbandingan Pemeliharaan TM Petani Karet Stimulant dan Non Stimulan .....	34
Tabel 4.12. Perbandingan Pupukan Petani Karet Stimulan dan Non Stimulan .....	35
Tabel 4.13. Penggunaan Stimulan Sesuai Dengan GAP .....	35
Tabel 4.14. Perbandingan Penyadapan Petani Karet Stimulan dan Non Stimulan .....	36
Tabel 4.15. Perbandingan Budidaya Karet Petani Stimulan dan Non Stimulan dengan GAP ( <i>Good Agricultural Practices</i> ) .....	37
Tabel 4.16. Analisis Rata-Rata Biaya Tetap Petani Karet yang Menggunakan Stimulan Dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur .....	41

	Halaman
Tabel 4.17. Analisis Rata-rata Variabel Petani Karet Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur .....	42
Tabel 4.18. Analisis Rata-rata Biaya Produksi Petani Karet yang Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur .....	43
Tabel 4.19. Analisis Rata-rata Produksi, Harga jual dan Penerimaan Petani Karet yang Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan .....	44
Tabel 4.20. Rata-rata Pendapatan Petani Karet yang Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur .....	45
Tabel 4.21. Hasil Analisis Uji t–student .....	47
Tabel 4.22. Hasil Perhitungan Analisis R/C Ratio .....	48
Tabel 4.23. Jumlah Responden Petani Karet yang Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur .....	48
Tabel 4.24. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Memilih Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik .....	17

## **BIODATA**

**Nama/NIM** : **Hendi Febryansah/05011381722172**  
**Tempat/Tanggal Lahir** : **Tanjung Makmur/ 1999**  
**Tanggal Lulus** : **27 September**  
**Fakultas** : **Pertanian**  
**Judul** : **Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir**  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : **1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.**  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : **2. Thirtawati, S.P., M.Si.**  
**Dosen Pembimbing Akademik** : **Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.**

---

**Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Stimulan dan Non Stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir**

**Income Comparative Analysis Of Rubber Farming With Stimulant And Non Stimulant Treatment In Tanjung Makmur Village Pedamaran Timur Sub District Ogan Komering Ilir Regency**

Hendi Febryansah<sup>1</sup>,

Desi Aryani<sup>2</sup>, Thirtawati<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30862

### **Abstract**

Rubber is the majority of Indonesian people's livelihoods. Based on the area of Indonesia is wider than neighboring countries but the production is low. Rubber farmers usually use a stimulant exploitation system to increase production yields. So the objectives of this study are: (1) To describe the aspects of rubber cultivation by rubber farmers using stimulants and non-stimulants in Tanjung Makmur Village, Pedamaran Timur District, (2) Analyz income comparisons and analyze the acceptance ratio of rubber farmers using stimulants and non-stimulants. in Tanjung Makmur Village, Pedamaran Timur District, (3) Analyz the factors that influence rubber farmers using stimulants and non-stimulants in Tanjung Makmur Village, East Pedamaran District.



This research was conducted in Tanjung Makmur Village, Pedamaran Timur District, Ogan Komering Ilir Regency. Location selection is done purposively or intentionally. Data collection was carried out in January 2021. The research method used in the study was a survey method. The sampling method used in this study used the proportional stratified random sampling method. The data used in this study are primary data and secondary data. Data processing methods to describe aspects of rubber plant cultivation by rubber farmers using stimulants and non-stimulants using descriptive analysis methods. To analyze the difference in the income comparison of rubber farmers using stimulants and non-stimulants using the t-student test. And to analyze the factors that influence farmers using stimulants and non-stimulants using the Logistics Regression method. The results showed that the income of rubber farmers who used stimulants was greater than those of non-stimulants, which was 1.04 percent. The results of the t-test calculation showed that there was no difference in income between stimulant and non-stimulant farmers. The results of the calculation of the R/C ratio obtained by farmers who use stimulants are 24.21. Meanwhile, farmers who are not stimulants are 41.69. Thus, the farming carried out in Tanjung Makmur Village is said to be feasible. The factors that influence rubber farmers who use stimulants and non-stimulants are plant age.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian juga merupakan sektor andalan dalam pembangunan nasional. Sektor pertanian selain memberikan sumbangan yang besar dalam perekonomian nasional juga berperan secara signifikan dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan nasional. Sektor pertanian terbagi menjadi beberapa bagian yaitu sektor pertanian pangan, *hortikultura*, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Perkebunan merupakan subsektor pertanian dan salah satu penghasil devisa negara. Hasil-hasil perkebunan yang selama ini telah menjadi komoditi ekspor adalah karet, kelapa sawit, teh, kopi dan tembakau. Sebagian besar tanaman perkebunan tersebut merupakan usaha perkebunan rakyat sedangkan sisanya diusahakan oleh perkebunan besar milik pemerintah maupun swasta (Departemen Pertanian, 2012).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) berasal dari negara Brazil dimana tanaman ini memiliki tinggi tanaman mencapai 15-20 meter. Tanaman karet banyak tersebar diseluruh wilayah Indonesia, terutama di pulau Sumatera, dan juga di pulau lain yang diusahakan baik oleh perkebunan negara, swasta maupun rakyat. Sejumlah areal di Indonesia memiliki keadaan yang cocok dimanfaatkan untuk perkebunan karet yang kebanyakan terdapat di Sumatera meliputi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, dalam skala yang lebih kecil perkebunan karet didapatkan pula di Jawa, Kalimantan dan Indonesia bagian Timur (Budiman, 2012).

Berdasarkan luas areal, Indonesia sebenarnya mempunyai areal yang lebih luas dibandingkan Thailand, akan tetapi produktivitas karet di Indonesia hanya 836/kg/ha/th, sedangkan Thailand produktivitas karetnya mencapai 1600/kg/ha/th. Rendahnya mutu bokar (bahan olahan karet) menyebabkan daya saing karet di Indonesia rendah dan dinilai dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga karet produksi Thailand, Malaysia, Vietnam dan India (Zahri,2014). Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penyumbang utama karet terbesar di Indonesia.

Produksi yang dihasilkan terus mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2018 produksi yang dihasilkan sebesar 978.357 ton dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu sebesar 83.263 ton. Provinsi Sumatera Selatan memiliki 17 kabupaten/kota salah satunya Kabupaten Ogan Komering Ilir dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet (Direktorat Jenderal Perkebunan,2018).

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan di Sumatera Selatan tahun 2019

No	Kabupaten	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Ogan Komering Ulu	72.440	43.315
2	Ogan Komering Ilir	169.043	143.429
3	Muara Enim	154.146	167.656
4	Lahat	35.913	26.195
5	Musi Rawas	131.911	124.433
6	Musi Banyuasin	211.725	155.303
7	Banyuasin	112.347	100.281
8	Ogan Komering Ulu Selatan	5.245	3.914
9	Ogan Komering Ulu Timur	77.047	687
10	Ogan Ilir	42.838	33.206
11	Empat Lawang	4.174	4.992
12	Pali	71.423	80.460
13	Musi Rawas Utara	182.203	-
14	Palembang	445	550
15	Prabumulih	19.131	11.787
16	Pagaralam	1.688	520
17	Lubuk Linggau	13.980	9.061

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2019

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten penyumbang karet. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas 19.023,47 km<sup>2</sup> dan memiliki penduduk sekitar 839.625 jiwa dengan sebagian besar penduduk memiliki mata pencaharian sebagai petani karet. Kabupaten Ogan Komering Ilir menempati urutan ke tiga untuk luas lahan perkebunan karet yaitu sebesar 169.043 ha. Sedangkan untuk produksi Kabupaten Ogan Komering Ilir menempati posisi ke tiga yaitu sebesar 143.429 ton pada tahun 2019.

Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Lempuing	12.505	14.250
2	Lempuing Jaya	5.620	5.429
3	Mesuji Makmur	4.794	4.768
4	Sungai Menang	11.839	10.550
5	Mesuji Makmur	21.479	23.846
6	Mesuji Raya	4.671	5.468
7	Tulung Selapan	32.234	26.554
8	Cengal	26.955	22.100
9	Pedamaran	890	247
10	Pedamaran Timur	3.053	2.675
11	Tanjung Lubuk	2.774	2.575
12	Teluk Gelam	1.055	1.250
13	Kayuagung	342	40
14	Sirah Pulau Padang	72	62
15	Jejawi	1.215	1.062
16	Pampangan	8.870	8.528
17	Pangkalan Lampam	17.547	14.686
18	Air Sugihan	578	256

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Kecamatan Pedamaran Timur salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas sebesar 464,79 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 20.905 jiwa. Kecamatan Pedamaran Timur menempati posisi ke sebelas untuk luas lahan yaitu sebesar 3.053 ha. Sedangkan produksi menempati posisi ke sebelas yaitu sebesar 2.675 ton pada tahun 2017. Masyarakat Kecamatan Pedamaran Timur mayoritas adalah sebagai petani karet dan sebagai sumber mata pencahariannya. Besar kecilnya produksi yang dihasilkan sangat mempengaruhi kesejahteraan petani.

Tingkat kesejahteraan petani dikaitkan dengan usahatani yang dicerminkan dalam tingkat pendapatan. Penerimaan berkurang karena produktivitas yang dihasilkan menurun berakibat semakin rendahnya pendapatan petani karet. Ada beberapa faktor yang menyebabkan produktivitas menurun yaitu musim track (gugur daun) dan kurangnya penggunaan pupuk.

Meningkatkan hasil produksi para petani karet biasanya memakai sistem eksploitasi stimulasi (stimulan). Menurut Wibowo (2014) eksploitasi tanaman karet

adalah tindakan memanen lateks dari pohon karet sehingga diperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan kapasitas produksi tanaman karet dalam siklus ekonomi yang direncanakan. Sejalan dengan adanya perkembangan teknik budidaya karet dari cara primitif menjadi cara yang teratur, perkembangan teknik eksploitasi juga mengalami kemajuan yang sangat berarti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulan lateks dapat mempengaruhi sintesis lateks. Stimulan lateks yang biasa digunakan oleh petani di desa Tanjung Makmur adalah Etefon dengan nama dagang Ethrel dan ZPT cair dengan nama dagang Guela. Bahan ini akan terurai menjadi etilen di dalam jaringan tanaman dan berfungsi untuk meningkatkan tekanan osmotik dan tekanan turgor yang dapat mengakibatkan tertundanya penyumbatan ujung pembuluh lateks sehingga memperpanjang masa pengaliran lateks.

Pemakaian stimulan ethepon dapat meningkatkan hasil lateks secara nyata. Namun besarnya respon tanaman karet terhadap stimulan ethepon antara lain bergantung pada jenis klon, umur tanaman karet, Konsentrasi stimulan, dan sistem sadap terutama intensitas sadapnya. Dengan demikian, aplikasi stimulan lateks yang tidak mengikuti anjuran dapat menimbulkan efek samping diantaranya: penurunan kadar karet kering (KKK), penurunan laju lilit batang dan peningkatan terjadinya kering alur sadap (KAS) (Boerhendhy, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap analisis perbandingan pendapatan usahatani karet yang menggunakan stimulan dan non stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan rincian permasalahan yang menarik untuk diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknis budidaya yang dilakukan petani karet menggunakan stimulan dan non stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan dan rasio penerimaan petani karet yang menggunakan stimulan dan non stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur?

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani karet memilih menggunakan stimulan dan non stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aspek budidaya tanaman karet yang dilakukan petani karet menggunakan stimulan dan non stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur.
2. Menganalisis perbandingan pendapatan dan menganalisis rasio penerimaan petani karet yang menggunakan stimulan dan non stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani karet menggunakan stimulan dan non stimulan di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai informasi dan pengetahuan bagi petani karet dalam melakukan usahatani karet dan dapat memberikan informasi dalam penggunaan stimulan serta memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu sumber informasi dan sumber pustaka dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSATAKA

- Akib, M., 2011. Ilmu Usahatani. Kendari : Unhalu Press.
- Atminingsih, 2015. Respon Fisiologi Lateks Dan Histologi Pembuluh Lateks Beberapa Klon Terhadap konsentrasi Stimulan Yang Berbeda Pada Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis Muel Arg*). Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2013. Teknologi Pemupukan Karet Unggul dan Lokasi Spesifik Lokasi. Jambi: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Indonesian Rubber Statistics*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Sumatera Dalam Angka 2019. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Baron dan Byrne.2008. Psikologi Sosial. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Blocher, E.J., Stout, D.E., and Cokins, G., 2011. Manajemen Biaya dengan Penekanan Strategis. Jakarta: Salemba Empat.
- Boerhendhy, I., 2013. Penggunaan stimulan sejak awal penyadapan untuk meningkatkan produksi klon IRR 39. *Jurnal Penelitian Karet*. 31:117-126 (Abstr).
- Budiman, H., 2012. Budidaya Karet Unggul. Yogyakarta: Pustaka Baru Pr.
- Cahyono, B., 2010. Cara Sukses Berkebun Karet Cetakan Pertama. Jakarta: Pustaka Mina.
- Claudia, G., Yulianto, E., dan Marwadi, K.M.,2016. Pengaruh produksi karet alam domestik, harga karet alam internasional, dan nilai tukar terhadap volume ekspor karet alam (Studi pada komoditi karet alam Indonesia tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis [Online]*, 35(1), 165-171.
- Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan. 2012. Statistik Perkebunan Indonesia 2008-2010. Jakarta: Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Dermawan, R. 2004. Faktor-faktor penentu dalam pengambilan keputusan [online].<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengambilan-keputusan> [diakses 3 Desember 2020]
- Direktorat Jenderal Perkebunan.2018. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan. Sumatera Selatan: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Eschbach, J. M. and R Lacrotte. 1989. *Factors influencing response to hormonal yield stimulation: limits of this stimulation*, Boca Raton (USA): CRC Press, 1989, pp. 321-331.

- Haryanto, B., 2012. *Budidaya Karet Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Njukeng, J.N., P.M. Muenyi, B.K. Ngane, dan E.E. Ehabe. 2011. *Ethephon stimulation and yield response of some Hevea clones in the humid forests of south west cameroon*. *International Journal of Agronomy* [online], 21, 1-5.
- Novandri, K. E. dan Jamaludin. 2018. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Stimulan pada Tanaman Karet Menghasilkan di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Rouf dan Akhmad, 2012. Sistem Eksploitasi yang Optimal dan Berkelanjutan pada Tanaman Karet. Balai Penelitian Getas (Pusat Penelitian Karet).
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sugiyem, Edison dan Ernawati. 2015. Kajian Pendapatan Usahatani Karet Yang Menggunakan Stimulan Dan Non Stimulan Di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Jambi : Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Suratayah, K., 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sumarmadji, S., and Atminingsih, A., 2013. Prinsip Dasar Penyadapan Tanaman Karet. Workshop Eksploitasi Tanaman Karet Menuju Produktivitas Tinggi dan Umur Ekonomis Optimal, Medan 18 -21 Maret.
- Wibowo, S., 2014. Pengaruh Aplikasi Stimulan (ETEFON) Terhadap Produksi Tanaman Karet. Medan : Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis
- Worldbank. 2019. *Worldbank commodity price data*. Tersedia dari :<http://pubdocs.worldbank.org>. [diakses 10 mei 2019].
- Zahri, I., 2014. Program Karet Bersih Sumatera Selatan Tahun 2014. Palembang : Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.



